

## PPDB Tanpa Gejolak

**PENGASIH (KR)** - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kulonprogo berhasil melaksanakan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2020/2021 yang tidak menimbulkan persoalan sosial. Keberhasilan tersebut diapresiasi Komisi IV DPRD Kulonprogo dan meminta Disdikpora agar menerapkan protokol kesehatan bidang pendidikan secara bagus.

"Kami minta pula Disdikpora agar berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam pengadaan tempat cuci tangan, masker dan disinfektan. Sarana dan prasarana di sekolah harus disediakan supaya tidak menjadi penyebab penyebaran Covid-19," tutur Istana SH MIP Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Kulonprogo, Kamis (9/7).

Muhtarom Asrori SH anggota Komisi IV DPRD mengapresiasi pula. "PPDB 2020 ini cukup lancar dan bagus, tanpa ada gejala dari orang tua. Berharap ke depan lebih ditingkatkan," ujar Muhtarom

Disdikpora, jelas Kepala Disdikpora Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSi, telah mengeluarkan Peraturan Kepala Dinas Nomor 156 Tahun 2020 tentang Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Pada TK, SD dan SMP Tahun Ajaran 2020/2021 pada Masa Pandemi Covid-19. Arif menjelaskan, di Kulonprogo belum

dilakukan sistem belajar secara tatap muka. "Masih adanya lima pasien Covid-19, maka Kulonprogo masuk zona kuning. Maka, Disdikpora belum dapat mengeluarkan sistem pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka bisa dilakukan di zona hijau. Sehingga, skenario pembelajaran yang dimungkinkan pada Tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan belajar dari rumah secara daring," ujar Arif.

Kebijakan tersebut dapat berubah setelah kondisi penyebaran Covid-19 di Kulonprogo sudah dapat dikendalikan, dan masuk zona hijau. Tetapi ketika koordinasi dengan Gugus Tugas Percepatan Penangan COVID-19 di Kulonprogo, kategori zona hijau masih belum dijelaskan secara terperinci. "Langkah aman, maka kami tetap memberlakukan belajar dari rumah secara daring sampai batas waktu yang belum ditentukan," tandasnya.

Sebagai upaya penunjang pembelajaran daring dari rumah, Disdikpora Kulonprogo mengadakan pelatihan pembelajaran daring terhadap 141 guru dari jenjang TK, SD, dan SMP bekerja sama dengan lembaga sekolah literasi. Ini melengkapi pembelajaran sistem yang telah ada.

"Ini disebabkan perlu ada metode baru pembelajaran secara daring, agar para siswa tidak bosan," ucap Arif. **(Wid)-f**

## BANTU KELOMPOK PRIMA RP 100 JUTA

# PT BPD DIY Salurkan CSR Rp 1,1 Miliar

**WONOSARI (KR)** - PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Cabang Wonosari sampai saat ini sudah menyalurkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk pemerintah dan masyarakat Gunungkidul senilai Rp 1,1 miliar.

Jumlah tersebut di antaranya untuk lima kelompok Pemberdayaan Desa Perempuan Indonesia Maju dan Mandiri (Prima) sebesar Rp 100 juta yang diserahkan, Kamis (9/7). Pemerintah Kabupaten Gunungkidul termasuk pemegang saham PT BPD DIY yang sudah memasukkan modal sebesar Rp 90 miliar. Untuk tahun 2019 pemerintah kabupaten mendapatkan deviden sebanyak Rp 11,5 miliar.

"Sejak awal Covid-19 ini sudah mulai disalurkan

kepada masyarakat Gunungkidul yang jumlahnya Rp 1,1 miliar," kata Pimpinan PT BPD DIY Cabang Wonosari Plati Soulistyanti.

Prosesi penyerahan diawali penandatanganan berita acara Pimpinan PT BPD DIY Cabang Wonosari dengan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM-D) Gunungkidul Sujoko SSos MSi dilanjutkan se-



KR-Endar Widodo

**Lurah penerima CSR bersama pimpinan PT BPD DIY Cabang Wonosari.**

cara simbolis penyerahan uang Rp 100 juta. Dilanjutkan penyerahan bantuan dari Sujoko SSos MSi kepada lima lurah yang kelompoknya menerima CSR.

Adapun lima kelompok Prima tersebut, Kalurahan

Sambirejo, Kapanewon Ngawen, Kalurahan Sawahan, Kapanewon Ponjong, Kalurahan Piyaman, Kapanewon Wonosari, Kampung Ngalangombo, Kapanewon Semanu dan Kampung KB Wunut, Kapanewon Tepus. **(Ewi)-f**

## MENJELANG PILKADA GUNUNGKIDUL

# DPC Demokrat Pastikan Usung Sutrisna-Ardi

**WONOSARI (KR)** - Menjelang pemilihan kepala daerah (Pilkada) Gunungkidul, suhu politik semakin meningkat. Bahkan DPC Demokrat Gunungkidul memastikan mengusung pasangan bakal calon bupati Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd dan bakal calon wakil bupati Mahmud Ardi Widanto dalam Pilbup Gunungkidul.

"DPC Demokrat memastikan mengusung pasangan Sutrisna Wibawa dan Mahmud Ardi Widanto," kata Ketua DPC Demokrat Gunungkidul Supriyani Astuti dalam keterangan persnya di sela acara Konsolidasi

Partai Demokrat bersama Cabup/Cawabup Kabupaten Gunungkidul Prof Dr H Sutrisna Wibawa MPd-Mahmud Ardi Widanto SIP di BMT Dana Insani Wonosari, Rabu (8/7) petang.

Kegiatan dihadiri Ketua DPD Demokrat DIY Heri Sebayang, anggota Fraksi Demokrat dan pengurus dan kader. Kepastian paslon yang diusung ini setelah DPP Demokrat menerbitkan SK DPP No : 71/SK/DPP.PD/VI/2020 Tertanggal 30 Juni 2020 tentang Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Kabupaten Gunungkidul DIY memutuskan mengusung



KR-Dedy EW

**Heri Sebayang membacakan keputusan DPP Demokrat.**

pasangan Prof Dr G Sutrisna Wibawa MPd-Mahmud Ardi Widanto SIP. "Keputusan DPP ini tentunya akan ditindaklanjuti dan disosialisasikan ke tingkat bawah. Demokrat menar-

getkan pasangan Sutrisna Wibawa-Mahmud Ardi akan memenangkan pilkada Gunungkidul 2020," tambah Ketua DPD Demokrat Gunungkidul Heri Sebayang. **(Ded)-f**



KR-Asrul Sani

**Agus Pandu Purnama (tiga dari kanan) selaku Pelaksana Tugas (PTS) General Manager (GM) Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) menyerahkan secara simbolis ambulans kepada Bupati Kulonprogo, Drs Sutedjo, disaksikan Wakil Bupati Fajar Gegana di depan Kantor Bupati Kulonprogo, Rabu (8/7). Ambulans tersebut dimaksudkan untuk mendukung penanggulangan pandemi Covid-19.**

## Golkar DIY Bangkit



**Lurah Desa Rejosari Paliyo menyampaikan keluhan.**



**Drs HM Gandung Pardiman MM memberi sambutan.**



**Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan bantuan untuk Paguyuban Lurah.**

## PAGUYUBAN LURAH TEMUI DRS HM GANDUNG PARDIMAN MM

# Berharap Mengakses Danais Hingga Peningkatan Lama Jabatan

**WONOSARI (KR)** - Paguyuban Lurah se-Gunungkidul melakukan pertemuan dengan Anggota DPR RI dari Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM di Graha GPC1, kerja 2 Genjahan, Ponjong, Gunungkidul, Kamis (9/7). Kedatangan lurah ini dipimpin Ketua Paguyuban Lurah se-Gunungkidul Bambang Setiawan bersama lurah sekitar 25 orang.

Dalam pertemuan tersebut Paguyuban Lurah menyampaikan *unek-unek* yang dialami selama ini. "Karena sekarang ini sudah berubah dari desa menjadi kalurahan, tentu harapannya Dana Keistimewaan (Danais) ini bisa diakses langsung masuk rekening kalurahan. Termasuk bila nantinya ada dalam perencanaan di tahun 2021," kata Ketua Paguyuban Lurah Gunungkidul Bambang Setiawan.

Selain itu lanjutnya, lurah memiliki harapan agar ada penambahan masa jabatan dari 6 tahun menjadi 8 tahun. Tentunya dengan masa jabatan ini dapat melaksanakan pembangunan di desa secara lebih maksimal. Persoalan lain berkaitan dengan perubahan kelembagaan dari desa menjadi kalurahan, ternyata tidak ada perbedaan. Sehingga keinginan lurah untuk memperoleh Biaya Operasional diperlukan dukungan payung hukum. "Tentu berbagai harapan ini sebagai

bentuk upaya untuk mendorong pembangunan di desa. Karena dengan Danais masuk nantinya akan dapat meningkatkan pertumbuhan desa. Termasuk penting untuk dilakukan pendampingan perencanaan di tingkat desa," imbuhnya.

Kedatangan Paguyuban Lurah se-Gunungkidul diterima langsung Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Ketua Fraksi Golkar DPRD DIY Hj Rany Widayati SE dan anggota Drs H Suardi, Ketua Fraksi Golkar DPRD Gunungkidul Jumiran dan anggota Eri Agustin SE dan Tenaga Ahli Drs HM Gandung Pardiman MM yakni Agus Mulyono. Dalam kesempatan ini Drs HM Gandung Pardiman MM juga memberikan bantuan untuk Paguyuban Lurah se-Gunungkidul senilai Rp 10.000.000.

Drs HM Gandung Pardiman MM menuturkan, aspirasi dari lurah ini akan ditindaklanjuti dengan membentuk tim kecil baik di tingkat DIY maupun kabupaten. Untuk memetakan permasalahan dan upaya-upaya untuk mencari solusi nantinya. Mulai dari keinginan kalurahan untuk bisa mengakses danais hingga persoalan lain. "Pertemuan ini akan ditindaklanjuti dengan tim kecil. Merumuskan perjuangan demi kepentingan masyarakat. Tentunya Golkar

melalui anggota DPRD baik di kabupaten, DIY maupun pusat akan berjuang keras demi kepentingan masyarakat. Termasuk perjuangan adanya Dana Desa yang sekarang ini berjalan, saya paling keras memperjuangkan dan hasilnya kini ternyata terealisasi," jelas HM Gandung Pardiman MM politisi senior Golkar yang memiliki slogan Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal, Peduli Sesama dan Tidak Pelit ini.

Gandung menambahkan pada akhir Juli ini akan diselenggarakan pertemuan dengan lurah se-Gunungkidul untuk mempertajam aspirasi yang perlu diperjuangkan untuk mewujudkan kalurahan sebagai pusat pertumbuhan.

Anggota Fraksi Golkar yang juga Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul Eri Agustin menambahkan, berkaitan dengan adanya keluhan lurah ini akan ditampung. Selanjutnya akan diperjuangkan melalui Komisi A yang memang bermitra dengan kalurahan. Termasuk keinginan pengembangan kawasan pariwisata, tentunya perlu dimulai dengan pembentukan kelompok sadar wisata dan persiapan lainnya. "Perubahan desa menjadi kalurahan ini harapannya menjadi celah untuk dapat mengakses danais," ucapnya. **(Ded)-d**



**Ketua Paguyuban Lurah memberikan sambutan.**



**Lurah Kepek Saptosari Suhut menyampaikan harapan.**



**Anggota Fraksi Golkar DPRD DIY Rany Widayati memberikan tanggapan.**



**Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Paguyuban Lurah.**



**Anggota Fraksi Golkar Eri Agustin memberikan tanggapan.**